

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA LAMA KETUBAN PECAH DINI DENGAN SKOR APGAR NEONATUS DI RSUP DR M. DJAMIL PADANG

Oleh

Hanifa Hafni

Ketuban pecah dini (KPD) merupakan keadaan dimana pecahnya selaput ketuban setiap saat sebelum adanya tanda-tanda persalinan. KPD merupakan salah kehamilan beresiko tinggi, semakin lama Ketuban Pecah Dini akan semakin meningkatkan resiko morbiditas pada bayi. Skor Apgar merupakan metode yang digunakan untuk menilai bayi baru lahir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lama ketuban pecah dini dengan skor apgar neonatus

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian *Cross Sectional Study*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh rekam medik RSUP dr M. Djamil Padang yang didiagnosis sebagai kasus ketuban pecah dini selama periode Januari 2010 sampai Desember 2011. Sampel diambil dari seluruh populasi yang memenuhi kriteria restriksi menggunakan tehnik *total sampling*, dari seluruh populasi didapatkan 164 sampel yang memenuhi kriteria.

Dari penelitian ini ditemukan insiden KPD di RSUP Dr. M. Djamil Padang yaitu 8,1%. Pasien dengan KPD kurang dari 6 jam didapatkan skor Apgar baik 95 kasus (57,9%) dan skor apgar buruk 4 kasus (2,4%), sedangkan KPD lebih dari 6 jam didapatkan skor apgar baik 5 kasus (3%), dan skor Apgar buruk 60 kasus (36,6%). Dari hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0.485$ ($p > 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat hubungan antara lama KPD dengan skor Apgar neonatus di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Kata kunci : Ketuban Pecah Dini, Skor Apgar